

TIPS DAN TRIK BEBAS PLAGIASI DALAM MENYUSUN TUGAS AKHIR (PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN PENINGKATAN KEMAMPUAN MAHASISWA DALAM MENGHINDARI PLAGIARISME)

Syafruddin, Suharli*, Adnan, Riadi Suhendra, Rini Qurratul Aini, Ana Merdekawaty

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Samawa, Indonesia

*E-mail: Suharli.uns4@gmail.com

ABSTRAK

Plagiarisme di kalangan mahasiswa tidak bisa dihindari seiring berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi akhir-akhir ini. Plagiarisme bukan hanya dilakukan oleh mahasiswa tingkat akhir saja juga dilakukan oleh mahasiswa tingkat bawah dalam membuat tugas mahasiswa. Hal ini terjadi karena mudahnya akses internet untuk mencari informasi/data dan juga kurangnya pengetahuan mahasiswa terkait plagiasi. Tujuan kegiatan ini adalah agar mahasiswa memiliki pengetahuan dalam menghindari plagiasi dan memiliki kemampuan dalam menyusun kalimat yang diambil dari referensi dan menyusun dengan kalimat sendiri (Parafrase). Kegiatan ini dilaksanakan di FKIP Universitas Samawa yang diselenggarakan oleh DPM FKIP. Metode pelaksanaan yang digunakan terdiri dari tiga tahap yaitu tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Kegiatan berupa ceramah dan pelatihan. Mahasiswa sangat antusias dan semangat dalam mengikuti kegiatan hal ini terlihat dari banyaknya mahasiswa yang bertanya terkait tema yang di sampaikan.

Kata kunci: Tips dan Trik, Bebas Plagiasi, Tugas Akhir

PLAGIARISM-FREE TIPS AND TRICKS IN COMPLETING FINAL ASSIGNMENTS (TRAINING AND ASSISTANCE INCREASING STUDENTS' ABILITY IN AVOIDING PLAGIARISM)

ABSTRACT

Plagiarism among students cannot be avoided as science and technology develops recently. Plagiarism is not only done by final year students, it is also carried out by lower-level students in making student assignments. This happens because of easy internet access to find information/data and also the lack of student knowledge regarding plagiarism. The purpose of this activity is that students have knowledge in avoiding plagiarism and have the ability to compose sentences taken from references and compose with their own sentences (Paraphrase). This activity was carried out at the Samawa University FKIP which was organized by the FKIP DPM. The implementation method used consists of three stages, namely the preparation, implementation, and evaluation stages. Activities in the form of lectures and training. Students are very enthusiastic and enthusiastic in participating in this activity, as can be seen from the number of students who ask questions related to the theme presented.

Keywords: Tips and Tricks, Plagiarism Free, Final Assignments

PENDAHULUAN

Peningkatan teknologi dan informasi diberbagai bidang mau tidak mau harus diikuti agar mampu bersaing. Peningkatan ini juga dirasakan dibidang pendidikan khususnya dalam penggunaan internet. Sebenarnya kemajuan teknologi menimbulkan dampak positif dan negatif bagi penggunaanya. Mahasiswa dapat menggunakan teknologi dalam mencari informasi yang dibutuhkan secara lebih cepat, sebaliknya teknologi juga dapat dijadikan sebagai ajang *Copypaste* berbagai informasi yang ada diinternet yang dapat mengarahkan mahasiswa tersebut sebagai plagiasi.

Plagiarisme dapat diartikan sebagai penjiplakan atau pengakuan atas karya orang lain yang dijadikan sebagai karyanya sendiri (Sulianta, 2007:71). Menurut Evida (2016), menyatakan bahwa plagiarisme merupakan tindakan yang tidak terpuji bahkan dapat dikatakan sebagai pencurian intelektual yang dilakukan secara sengaja dan tidak sengaja yaitu dengan mengutip hasil karya orang lain tanpa menyebutkan sumber aslinya. Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa plagiarisme merupakan tindakan dengan sengaja maupun tidak sengaja mengambil pendapat orang lain dari berbagai sumber dan mengakui bahwa pendapat tersebut merupakan hasil dari pemikirannya sendiri.

Berdasarkan hasil observasi di beberapa mahasiswa menunjukkan bahwa plagiarisme dikalangan mahasiswa tidak dapat dihindari. Plagiarisme terjadi bukan hanya pada mahasiswa tingkat akhir saja tetapi juga mahasiswa tingkat bawah. Salah satu contoh plagiat yang dilakukan oleh mahasiswa misalnya dalam menyusun tugas dari dosen mereka cenderung mengambilnya dari internet tanpa mengedit atau merubah kalimat maupun kata-kata dari tugas yang mereka ambil bahkan beberapa mahasiswa hanya menyalin tugas temannya dan mengganti tugas tersebut dengan namanya sendiri. Hal ini membuktikan bahwa mahasiswa tidak memiliki kemampuan untuk berpikir kritis dan kreatif. Plagiarisme juga menjadi permasalahan bagi mahasiswa tingkat akhir dalam menyusun tugas akhir mereka. Mahasiswa cenderung *copy paste* pendapat maupun ide orang lain dari berbagai sumber. Yemisi (2012) menyebutkan bahwa ada beberapa alasan mahasiswa melakukan plagiarisme misalnya kurangnya kemampuan mahasiswa dalam mengutip sebuah pendapat orang lain. Hal ini yang menimbulkan permasalahan bagi mahasiswa.

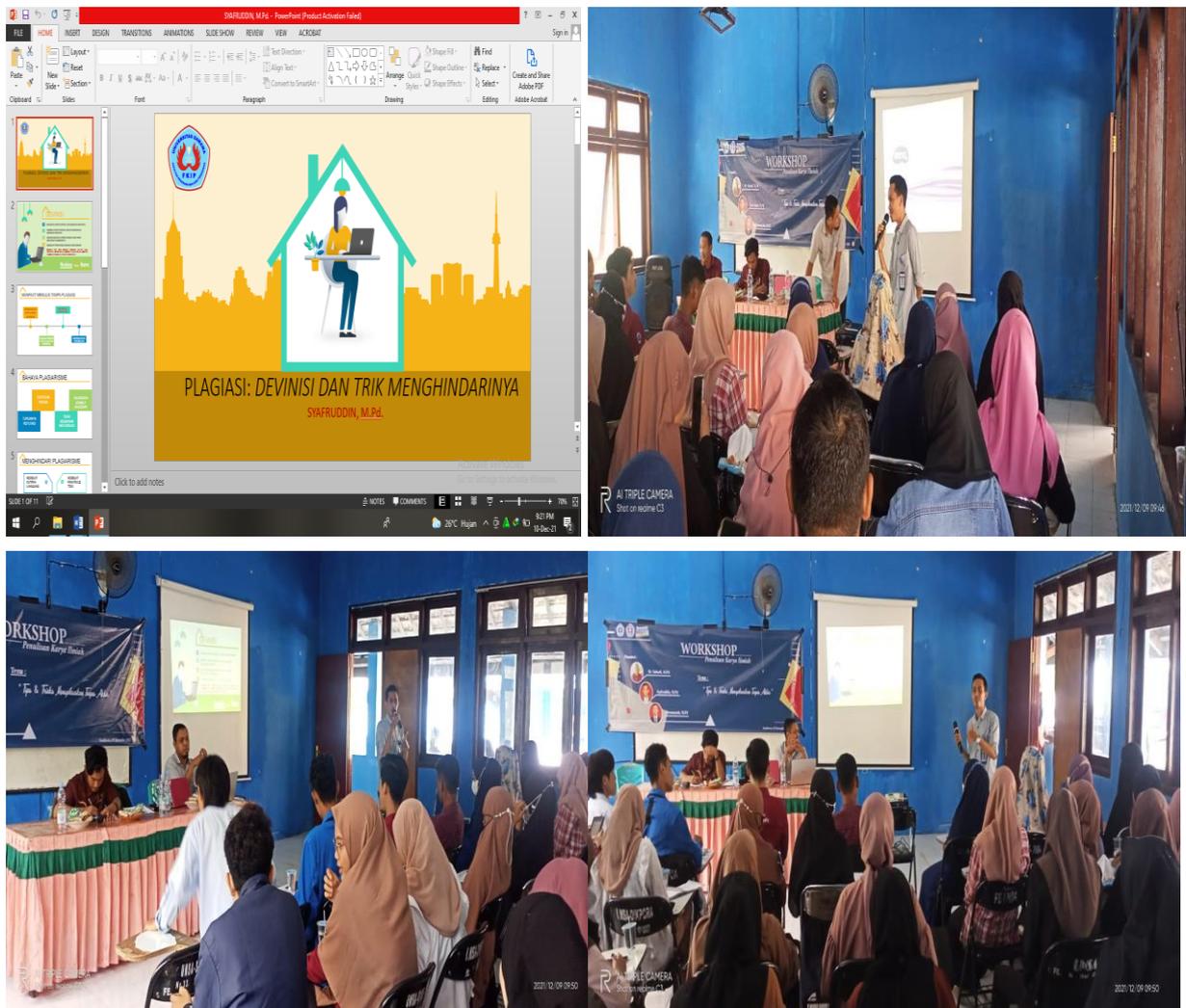
Salah satu upaya yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan diatas adalah dengan memberikan pelatihan dan pendampingan kepada mahasiswa untuk tidak melakukan plagiasi. Kegiatan ini dilaksanakan sebagai upaya membentuk mahasiswa yang mampu menghargai pendapat orang lain dan mampu meningkatkan kemampuan berpikir tingkat tinggi serta kreatifitas berfikir dalam menyusun sebuah tugas akhir ataupun tugas-tugas yang diberikan oleh guru atau dosen.

METODE

Kegiatan ini dilaksanakan oleh Dewan Perwakilan Mahasiswa FKIP yang menunjuk beberapa dosen sebagai pemateri. Tujuannya agar mahasiswa mampu dalam membuat suatu tugas/ karya ilmiah tanpa menjiplak/plagiasi. Dengan memberikan pelatihan ini mahasiswa diberikan ilmu bagaimana mengutip suatu kutipan dari berbagai sumber atau membuat kutipan langsung menjadi kutipan tidak langsung. Kegiatan ini pula di ajarkan bagaimana parafrase (mengubah pendapat orang lain menggunakan kata-kata sendiri) baik secara manual maupun dengan menggunakan internet. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 9 Desember 2021 bertempat di ruangan 3 fakultas keguruan dan ilmu pendidikan universitas samawa. Kegiatan ini dilaksakana secara luring dengan tetatp mematuhi protocol kesehatan. Ada 3 tahapan yang digunakan dalam kegiatan ini yaitu tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap persiapan pemateri menyiapkan materi yang akan diberikan kepada mahasiswa. Tahapan pelaksanaan pemateri memberikan pengetahuan kepada mahasiswa melalui metode ceramah. Tahapan evaluasi merupakan tahapan akhir dari kegiatan untuk mengetahui kekurangan dari kegiatan dan diperbaiki sesuai dengan kekurangan pada kegiatan seterusnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini dilaksanakan oleh DPM FKIP Universitas Samawa sebagai bagian dari program kerja yang telah disusun sebelumnya. Semua kegiatan telah dipersiapkan oleh panitia pelaksana dengan menunjuk beberapa dosen untuk mengisi kegiatan. Kegiatan ini merupakan sebagai suatu bentuk pengabdian kepada masyarat bagi dosen. Pada tahapan persiapan pemateri mempersiapkan *powerpoint* untuk disampaikan kepada peserta kegiatan. Tahapan pelaksanaan diawali dengan diberikan materi di awal kegiatan berupa pengetahuan terkait plagiasi dan bagaimana menyusun sebuah paraprase. Mahasiswa begitu antusias dan bersemangat mengikuti kegiatan ini.



Gambar 1. Dokumentasi Pelaksanaan Pelatihan dan Pendampingan

Pada tahap pelaksanaan, kegiatan dibagi menjadi dua sesi, sesi pertama yaitu memberikan materi secara langsung kepada mahasiswa. Materi diberikan untuk melihat sejauh mana pengetahuan mahasiswa terhadap plagiarasi. Berdasarkan kegiatan ini ternyata mahasiswa masih banyak yang belum faham tentang plagiarasi ataupun bagaimana menyusun parafrase. Kemudian pada sesi kedua, mahasiswa diberikan pelatihan bagaimana membuat parafrase secara manual maupun dengan menggunakan aplikasi melalui online. Pada tahapan ini mahasiswa diminta untuk menyiapkan beberapa artikel maupun tugas akhir bagi mahasiswa yang sudah menyusun skripsinya kemudian mengecek tingkat plagiarasi. Berdasarkan pada sesi ke dua, masih banyak mahasiswa yang belum memahami bagaimana membuat parafrase, mereka cenderung mengambil pendapat dari internet tanpa merubah kalimatnya atau tanpa mencanumkan penulisnya.

Menurut Kridalaksana (2008) langkah-langkah membuat parafrasa (1) mengartikan kata yang sulit, (2) mengartikan kata yang sengaja dihilangkan penulisnya, (3) menambah tanda baca, dan (4) menyusun dalam bentuk kalimat yang membentuk paragraf, (5) membaca teks keseluruhan. Selanjutnya bagaimana cara memparafrasekan puisi menjadi prosa. Yang penting dalam memparafrasekan puisi menjadi prosa/narasi ialah (1) membaca atau mendengarkan pembacaan puisi dengan seksama; (2) pahami isi kandungan puisi secara utuh; (3) jelaskan kata-kata kias atau ungkapan yang terdapat dalam puisi; (4) uraikan kembali isi puisi secara tertulis dalam bentuk prosa dengan menggunakan kalimat

sendiri; (5) sampaikan secara lisan atau dibacakan. Untuk membentuk sebuah narasi perlu diketahui jalan cerita. Artinya pembaca harus menemukan gagasan pokok pada kalimat utamanya. Tujuan untuk mencapai hal tersebut, penulis perlu memilih kata atau kalimat yang sesuai atau yang sepadan dan efektif dan mudah dipahami.

SIMPULAN

Dari kegiatan yang telah dilaksanakan, maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini berjalan dengan lancar dan terlaksana dengan baik hal ini dilihat dari antusiasme mahasiswa yang mengikuti kegiatan. Mahasiswa aktif dalam bertanya terkait materi yang tidak dipahami. Mereka mendapatkan pemahaman terkait bagaimana membuat skripsi tanpa plagiasi serta bagaimana menyusun sebuah kalimat yang baik.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Dekan FKIP yang telah memberikan izin untuk kegiatan ini. Ucapan terimakasih pula kepada Dewan Perwakilan Mahasiswa yang telah menyelenggarakan kegiatan ini, mulai dari persiapan sampai pelaksanaan kegiatan. Terimakasih pula penulis sampaikan kepada seluruh mahasiswa yang ikut berpartisipasi dalam kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Evida Rosliya. (2016). Pengaruh Penenrapan Hukum Hak Cipta terhadap Tindakan Plagiat Tesis oleh Mahasiswa Magister Pascasarjana UIN Ar-Raniry (Studi Kasus di Perpustakaan Pasca Sarjana UIN Ar-Raniry)
- Kridalaksana, H.(2008). *Kamus Linguistik (Edisi Keempat)*. Jakarta: Gramedia. Pustaka Utama.
- Sulianta, F. (2007). *Seri referensi Praktis: Konten Internet*. Jakarta. Alex Media Komputindo Ev
- Yemisi, T,B. (2012). Awareness and Incedence of Plagiarism Among Undergraduates in a Nigerian Private Auniversity. *African Journal of Librari. Archipe and Information science*. 22.1:p51.